

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Mahluk hidup dalam kaidahnya adalah ciptaan Allah SWT yang maha sempurna. Dalam menjalani roda kehidupan seluruh mahluk hidup memiliki sifat keterkaitan saling membutuhkan. Manusia sebagai mahluk sosial melakukan banyak aktifitas dalam menunjang keberlangsungan hidup. Sektor ekonomi menjadi penunjang penting insan manusia menjalankan tanggung jawab kehidupannya. Berbagai daya upaya dilakukan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi masing-masing manusia didunia ini. Transaksi jual beli sangat lazim dilakukan dalam aktifitas berkehidupan. Dalam pandangan islam transaksi jual beli sangatlah bervariasi jenis dan caranya. Potensi perkembangan perekonomian di Indonesia ditunjang oleh banyak sektor salah satunya pasar tradisional.

Kabupaten Tulungagung adalah sebuah kota pariwisata di Provinsi Jawa Timur. Perkembangan potensi pariwisata di Kabupaten Tulungagung dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir ini mengalami kenaikan pesat. Infrastruktur penunjang pariwisata terus melakukan peningkatan guna mendukung naiknya wisatawan berkunjung. Terdapat berbagai sektor pariwisata di tulungagung baik wisata alam maupun buatan. Indikator perkembangan pariwisata disebuah daerah akan sangat mempengaruhi potensi berkembangnya sektor wisata kuliner yang biasanya akan menjadi ikon bagi sebuah daerah. Kuliner pada sebuah daerah akan menjadi paket pariwisata melengkapi perjalanan wisatawan.

Salah satu ikon Kabupaten Tulungagung dari segi wisata kuliner adalah makanan olahan dari kambing atau domba. Terdapat banyak wirausaha yang terjun dibidang makanan yang berasal dari kambing atau domba salah satunya adalah warung sate kambing dan gule Bu Djuki. Terletak di kawasan sekitar stasiun kereta api tulungagung usaha yang sudah berdiri sejak tahun 1960 ini senantiasa mewarnai perjalanan para wisatawan

berkunjung ke daerah pesisir selatan provinsi jawa timur ini. Pada saat ini pengelolaan usaha sate kambing dan gule Bu Djuki sudah dikelola oleh generasi ke empat namun dalam pelaksanaannya masih tetap menjaga ciri khas dari pendiri usaha tersebut.

Berwirausaha adalah aktifitas manusia untuk mendapatkan hasil dengan cara mandiri serta dapat membuka peluang lapangan pekerjaan. Dalam ajaran islam sebagai muslim juga dianjurkan untuk menjadi seorang entrepreneurship. Islam juga mengajarkan kepada umatnya agar mau bekerja dan beramal seperti dalam firman allah surah at-taubah larik ke 105

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ ۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَالِمِ الْعَذَابِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

“Berusahalah kamu, maka Allah, Rasul-Nya dan hamba beriman akan menyaksikan usahamu” (QS. 9: 105).²

Tahun 2020 menjadi waktu yang cukup berat bagi seluruh warga dunia karena terjadinya wabah penyakit covid-19 atau dikenal dengan korona virus. Seperti dikutip dari CNN Indonesia tanggal 09 September 2020, dampak pandemi covid-19 mengena ke dunia usaha. Hal ini tak lepas dari pengaruh skema kerja dari rumah (*work from home*) akibat Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kondisi ini membuat produksi para mesin industri terganggu. Selanjutnya, hal ini membuat arus kas banyak perusahaan tersendat, bahkan merugi.

Pandemi yang terjadi pada tahun ini sangat mempengaruhi perubahan besar diberbagai sektor usaha. Sebagai manusia kita menjalankan hidup ini tentunya akan menemui cobaan dari Allah SWT seperti tercermin dalam firman nya di Al.Baqarah Ayat 155-156

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

“Sungguh akan Kami berikan ujian kepadamu, dengan sedikit kekhawatiran, kekurangan makanan, kemiskinan, jiwa dan buah-buahan”

² Departemen Agama RI, Mushaf Al-Qur'an Terjemahan, (Jakarta: Al-Huda Kelompok Gema Insani,2002). hal. 203

Sehingga sikap bijak yang dilakukan adalah dengan tawakal serta terus berusaha menyesuaikan diri terhadap kondisi. Pandemi covid-19 merubah pola interaksi manusia dalam berbagai aktifitas serta memiliki dampak besar pada wirausahawan menjalankan roda usahanya. Menjaga pola usaha agar tetap produktif menjadi tantangan tersendiri ditengah kondisi pandemi. Pemerintah juga mengambil berbagai langkah untuk menyelamatkan perekonomian baik secara mikro maupun makro.

Segala bentuk upaya dilakukan oleh pemerintah untuk menyelamatkan usaha diantaranya meresmikan program yaitu 'Bangga Buatan Indonesia (BBI)', gerakan nasional yang menargetkan Industri Kecil Menengah yang terdampak covid-19. Di sisi lain, dalam mendorong permintaan yang sedang menurun, pemerintah juga mencari cara agar pasar yang terbatas ini masih bisa dinikmati oleh produk-produk lokal salah satunya dengan mementingkan produk dalam negeri untuk memenuhi kebutuhan, seperti kutipan berita dari sumber CNN Indonesia.

Berangkat dari berbagai latar belakang tersebut menjadi perlu dilakukan penelitian terhadap strategi pengembangan produktivitas sektor perdagangan kuliner warung sate kambing dan gule Bu Djuki Kabupaten Tulungagung pasca pandemi covid-19.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak pandemi covid-19 ini terhadap usaha kuliner sate kambing dan gule Bu Djuki Kabupaten Tulungagung?
2. Bagaimana pengaruh pandemi covid-19 terhadap pendapatan usaha kuliner sate kambing dan gule Bu Djuki Kabupaten Tulungagung ?
3. Langkah dan strategi apa yang dilakukan oleh pelaku usaha kuliner sate kambing dan gule Bu Djuki Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan produktifitas pasca pandemi covid-19?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dampak pandemi covid-19 ini terhadap usaha kuliner sate kambing dan gule Bu Djuki Kabupaten Tulungagung

2. Mengetahui pengaruh pandemi covid-19 terhadap pendapatan usaha kuliner sate kambing dan gule Bu Djuki Kabupaten Tulungagung
3. Mengetahui langkah dan strategi yang dilakukan oleh pelaku usaha kuliner sate kambing dan gule Bu Djuki Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan produktifitas pasca pandemi covid-19

D. Batasan Masalah

Dari uraian yang telah dipaparkan sebelumnya peneliti memiliki beberapa point inti dalam melaksanakan proses penelitian. Mengindari kesalahan dalam proses penelitian baik secara persepsi maupun pendapat ilmiah maka batasan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel penelitian dalam riset ini adalah hubungan dampak pandemi covid-19 secara spesifik terhadap satu subjek yaitu usaha kuliner warung sate kambing dan gule Bu Djuki dalam waktu tertentu sesuai rencana pelaksanaan penelitian.
2. Responden penelitian adalah owner atau pelaku usaha kuliner warung sate kambing dan gule Bu Djuki serta diperkuat dengan data sekunder dari pendukung lain.
3. Ruang lingkup penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan kuisisioner terstruktur sesuai kebutuhan kelengkapan data primer serta menguatkan dengan pencarian data sekunder pendukung.

E. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini adalah :

1. Secara akademis

Sebagai alat referensi yang diharapkan mampu menambah wawasan bagi insan akademis. Serta mengetahui bagaimana dampak pandemi covid-19 terhadap usaha dan strategi yang diterapkan dalam meningkatkan produktifitas usahanya.
2. Secara umum
 - a. Bagi owner bisnis kuliner penelitian ini dapat menjadi gambaran penilaian terhadap langkah yang sudah diambil dalam

mengadapi pandemi covid-19 untuk tetap menjalankan produktifitas usahanya.

- b. Bagi *Stakeholder* dan pemerintah penelitian ini dapat menjadi sumber informasi ilmiah kondisi masyarakat utamanya pelaku usaha dalam menghadapi dampak pandemi covid-19.
- c. Untuk riset selanjutnya diupayakan mampu menjadi sumber wawasan dan referensi untuk wacana yang bersifat melengkapi maupun lanjutan.

F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran istilah dalam penelitian ini, maka peneliti akan menjelaskan istilah-istilah penting dalam hasil penelitian ini, adapun istilahnya yakni sebagai berikut :

1. Definisi Konseptual
 - a. Pandemi adalah suatu wabah penyakit mendunia. Menurut *World Helath Organization* (WHO), kategori pandemi dinyatakan ketika virus baru menyebar di seluruh dunia melampaui jumlah maksimal.³
 - b. Covid 19 adalah penyakit menular dengan bentuk mirip influenza yang timbulkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2)⁴
 - c. Strategi Wirausaha adalah pendekatan mendalam yang berhubungan dengan tata laksanaan, gagasan/ide, planing, dan penerapan suatu aktivitas dalam rentang masa tertentu.⁵
 - d. Produktivitas adalah takaran pemanfaatan secara tepat terhadap sebuah perbandingan perolehan produksi awal dan produksi akhir. Produksi awal mayoritas dikendalikan oleh karyawan,

³ Budiman, dkk, *19 Covid-Pandemi dalam 19 Perspektif*, (Parepare:IAIN Parepare Nusantara Press,2020) hal 141

⁴ Masrul, dkk, *Pandemi Covid 19: Persoalan dan Refleksi di Indonesia*, (Surabaya: Yayasan Kita Menulis, 2020) hal 13

⁵ Alyas dan Muhammad Rakib, "*Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam PenguatanEkonomi Kerakyatan (Studi Kasus pada Usaha Roti Maros di Kabupaten Maros)*", *Sosiohumaniora*, Volume 19 No. 2 Juli 2017, hal. 115

sementara itu produksi akhir di ukur pada satuan fisik, bentuk dan ukuran tersendiri.⁶ Kapasitas Produksi merupakan mental individual. Mental individual yang selalu mencari kekurangan untuk melakukan perbaikan terhadap aktivitas kerja.

e. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan satuan bisnis yang berguna dan mandiri, serta dikerjakan oleh mandiri atau kelompok usaha di seluruh komponen ekonomi.⁷

f. Wirausaha dalam perspektif Islam

Konsepsi dan point enterprenurship dalam islam wajib menggunakan patokan tuntunan al-Quran dan al-Hadits sebagai konsekuensi ketaatan serta jiwa tanggung jawab kepada Allah SWT. hal lain setelah konsepsi enterprenurship dalam konsep Islami, serta juga mengetahui konsekuensi saat melakukan transaksi ekonomi sesuai dengan konsep syari'at hukum islam.⁸

2. Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional yang dimaksud dari “Strategi Pengembangan Produktivitas Pasca Pandemi Covid-19 Pada Usaha Kuliner Sate Kambing & Gule Bu Djuki Kabupaten Tulungagung” adalah bagaimana langkah dan strategi yang dilakukan oleh pelaku usaha kuliner sate kambing dan gule Bu Djuki Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan produktifitas pasca pandemi covid-19.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Penyusunan laporan hasil penelitian terbagi menjadi lima bab utama dan setiap bab akan memiliki sub bab. Pada sub bab akan menjelaskan

⁶ Hamsinah, “Pengaruh Produktivitas, Efisiensi dan Kepuasan Kerja terhadap Perputaran Karyawan Bagian Marketing Lempuk Syako Makassar”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, Volume 5 No.1 Agustus 2018, hal. 30

⁷ Langgeng Putra, Lely Indah Mindarti, dan Firda Hidayati, “Strategi Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Ekonomi Kreatif Kerajinan Kulit di Kabupaten Magetan (Studi Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Magetan)”, *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, Vol.4 No.1, 2018, hlm. 970

⁸ Bahri, “Kewirausahaan Islam: Penerapan Konsep Berwirausaha dan Bertransaksi Syariah dengan Metode Dimensi Vertikal (Hablumminalah) dan Dimensi Horizontal (Hablumminanas)”, *Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, Vol. 1. No. 2 November 2018, hal.69

terperinci dan sistematis hasil penelitian untuk mempermudah pemahaman. Adapun pembagian bab utama pada pelaporan hasil penelitian sebagai berikut :

Bab pendahuluan yang merupakan latar belakang kenapa memilih penelitian ini selanjutnya dilanjutkan dengan rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan, ruang lingkup serta sistematika pembahasan.

Bab selanjutnya adalah kajian teoritis. Bab ini berisikan kajian teoritis yang dipergunakan dalam melakukan penelitian, penelitian terdahulu, kerangka berfikir penelitian dan hipotesis.

Bab ketiga pada pelaporan hasil pengamatan adalah metodologi penelitian yang di dalamnya terdapat sub bab yaitu variabel penelitian, cara pengumpulan data, populasi dan sampel penelitian serta metode analisis data.

Setelah bab ketiga selanjutnya adalah bab pembahasan didalamnya terdapat sub bab gambaran umum objek penelitian, analisis data dan pengujian hipotesis serta variabel penelitian.

Bab kelima pada pelaporan hasil penelitian ini adalah kesimpulan serta saran dimana pada bab ini akan ditarik kesimpulan dari seluruh proses penelitian serta saran untuk penelitian selanjutnya dengan variabel yang sama.